

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita, disertai perubahan fisik, fisiologis, dan psikologis, terutama pada kehamilan pertama yang merupakan pengalaman baru dan sering kali menimbulkan kecemasan. Stresor selama kehamilan dapat bersifat prediktif atau tidak terduga, seperti komplikasi kehamilan yang tiba-tiba muncul. Ketidakmampuan mengatasi perubahan psikologis selama kehamilan dapat memperburuk kecemasan, terutama pada trimester ketiga ketika kondisi kehamilan semakin membesar dan kompleks (Anggraeni, 2023).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) dan beberapa studi sistematis, kecemasan selama kehamilan adalah masalah yang signifikan secara global. Prevalensi gejala kecemasan di antara ibu hamil berkisar antara 18% hingga 32%, dengan kecemasan lebih umum terjadi pada trimester ketiga kehamilan. Data ini menunjukkan bahwa sekitar satu dari lima wanita hamil mengalami gangguan kecemasan umum selama periode perinatal, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Delanerolle *et al.*, 2023; Mahini *et al.*, 2023).

Prevalensi risiko depresi atau kecemasan saat menghadapi persalinan pervaginam di Indonesia berkisar antara 10-25%, yang umumnya terjadi pada wanita berusia 20-44 tahun. Kecemasan atau depresi dapat menyulitkan proses persalinan pervaginam sekitar 10-15%, sementara pada pasien yang menjalani operasi seksio sesarea, prevalensi kecemasan mencapai sekitar 15-25% (Rora *et al.*,

2023). Data Badan Pusat Statistik (2023) Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) memiliki populasi ibu hamil sebanyak 6.439 jiwa. Meskipun data spesifik mengenai tingkat kecemasan ibu hamil di Sumatera Selatan secara keseluruhan belum tersedia secara umum, pemahaman akan prevalensi dan dampak kecemasan pada kesejahteraan ibu hamil adalah topik yang penting dan relevan untuk diteliti, bertujuan untuk mengembangkan pendekatan intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan dukungan dan kesejahteraan ibu hamil di wilayah tersebut.

Masalah kecemasan pada ibu hamil merupakan isu kesehatan mental yang serius karena dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Kecemasan ini bisa muncul akibat berbagai faktor seperti perubahan hormonal, tekanan sosial, kekhawatiran mengenai persalinan, dan tanggung jawab menjadi orang tua. Studi menunjukkan bahwa wanita hamil yang mengalami kecemasan memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi kehamilan, depresi pasca melahirkan, serta gangguan perkembangan pada bayi dalam kandungan (Kementerian Kesehatan, 2022).

Dampak dari kecemasan yang dialami oleh ibu hamil sangat signifikan dan dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental ibu serta perkembangan janin. Kecemasan dapat menyebabkan peningkatan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah, serta mempengaruhi respons kontraksi uterus selama persalinan dan gangguan perkembangan neurologis pada bayi. Selain itu, ibu yang mengalami kecemasan cenderung menghadapi kesulitan dalam mengasuh anak dan memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami depresi pasca melahirkan, yang dapat mempengaruhi interaksi ibu dan anak serta kesehatan jangka panjang (Zheng *et al.*,

2024). Manajemen kecemasan yang efektif pada ibu hamil trimester ketiga menjadi kunci untuk meminimalkan risiko komplikasi dan meningkatkan hasil kehamilan serta kesejahteraan bayi baru lahir.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2020) menunjukkan bahwa kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia, kondisi fisik, lingkungan sosial dan budaya, tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman masa lalu, dan pemikiran yang tidak rasional. Semua faktor ini berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil. Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin meliputi kecemasan akibat nyeri persalinan, kondisi fisik ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan (ANC), kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, dukungan sosial dari suami, keluarga, dan teman, serta latar belakang psikososial dan ekonomi ibu hamil (Sidabukke *et al.*, 2020).

Kecemasan pada ibu hamil dapat diukur menggunakan berbagai skala penelitian, salah satunya adalah *Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)*. Kuesioner PASS dirancang untuk mendeteksi dan mencatat berbagai gangguan kecemasan secara spesifik pada periode perinatal. Kuesioner ini telah dikembangkan dan divalidasi dalam penelitian berjudul "*The Perinatal Anxiety Screening Scale: Development and Preliminary Validation*" di King Edward Memorial Hospital, Australia Barat. PASS memiliki nilai sensitivitas 0,7 dan spesifisitas 0,3, sementara nilai reliabilitasnya, ditunjukkan oleh cronbach's alpha sebesar 0,96, menunjukkan bahwa kuesioner ini valid dan *reliable*.

Penelitian Arikalang (2023) mengungkapkan bahwa mayoritas ibu hamil di Indonesia mengalami kecemasan dengan tingkat yang bervariasi. Ibu hamil primigravida cenderung mengalami kecemasan sedang, diikuti oleh kecemasan berat dan ringan, sementara sebagian besar ibu hamil multigravida tidak mengalami kecemasan secara signifikan. Selanjutnya hasil penelitian Nurhasanah (2022) menunjukkan hubungan signifikan antara usia ibu, frekuensi kunjungan ANC, dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III menjelang persalinan di PMB Yunani Seberang Ulu I Palembang pada tahun 2021.

Di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten OKU, tingkat kelahiran bayi dalam satu tahun terakhir mencapai sekitar 624, yang menyumbang sekitar 10.3% dari total kelahiran di kabupaten tersebut (Disdukcapil OKU, 2023). Pada bulan Mei-Juli, Praktik Mandiri Bidan (PMB) A mencatat adanya 64 ibu hamil trimester III yang aktif memeriksakan kehamilannya. Kecemasan pada ibu hamil dapat memiliki dampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin, serta pengalaman persalinan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan menjadi penting untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil di Kabupaten OKU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dan data yang diperoleh, dapat dirumuskan masalah penelitian “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketuahuinya distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan, usia, gravida, pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami pada ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.
- 2) Diketuahuinya hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.
- 3) Diketuahuinya hubungan antara gravida dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.
- 4) Diketuahuinya hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.
- 5) Diketuahuinya hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.

6) Diketuainya hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.

7) Diketuainya faktor yang paling berpengaruh dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi masa persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Sumatera Selatan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Universitas Nasional dan memberikan informasi bagi riset maupun penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih luas.

1.4.2 Bagi Bidan dan tenaga kesehatan terkait

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi bidan dan tenaga kesehatan terkait, dengan menyediakan informasi yang relevan dan praktis untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan menangani kecemasan pada ibu hamil, sehingga dapat memberikan perawatan yang lebih komprehensif dan efektif serta mengembangkan dan menerapkan intervensi psikologis yang tepat untuk mendukung kesehatan mental ibu hamil.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dengan menambah literatur dan menyediakan bahan referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan ibu hamil.